

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam setiap organisasi, unsur Sumber Daya Manusia memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi secara maksimal. Hal ini tidaklah terlepas dari peranan seorang pimpinan organisasi dalam memimpin dan mengelola organisasi yang dipimpinnya dengan baik. Selain itu peranan pegawai juga sangatlah penting melalui peningkatan kinerja yang dimiliki dengan motivasi kerja yang tinggi pula. Artinya bahwa setiap organisasi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kinerja yang baik. Seorang pimpinan dituntut harus memiliki kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan memiliki sikap visioner dalam peningkatan pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dilatarbelakangi bahwa keberhasilan sebuah organisasi ditentukan oleh keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola organisasinya dengan baik.

Pemimpin dan kepemimpinan memiliki pengertian yang berbeda, dimana pemimpin diartikan sebagai orang yang memimpin sedangkan kepemimpinan diartikan sebagai gaya atau cara memimpin sebuah organisasi yang mampu mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kepemimpinan yang baik, tentunya akan memotivasi pegawai dalam meningkatkan pencapaian kerjanya secara maksimal.

Motivasi pegawai dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan seorang pimpinan yang mampu memahami dan mengerti kebutuhan pegawainya. Memiliki motivasi yang tinggi, pegawai mampu meningkatkan pencapaian kerjanya secara maksimal dan pegawai dalam bekerja akan penuh tanggung jawab dan bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

Memiliki kepemimpinan yang baik dan motivasi pegawai yang tinggi dalam bekerja tentunya akan meningkatkan pencapaian tujuan organisasi melalui kinerja pegawai yang baik. Hal ini yang melatar belakangi perlu adanya motivasi dan kepemimpinan yang baik. Tentunya, setiap instansi setiap pemerintah perlu menerapkan kepemimpinan yang baik dan memberikan motivasi yang memadai kepada pegawai. Dengan keadaan ini akan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Kantor Camat merupakan salah satu instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas peningkatan pelayanan dan perekonomian pada setiap daerah otonomnya.

Kantor Camat Dapurang yang memiliki tujuan untuk peningkatan pelayanan dan perekonomian masyarakat sekecamatan Dapurang. Tentunya Kantor Camat Dapurang perlu manajemen yang baik dan pemberdayaan pegawai secara maksimal. Setiap instansi pemerintah memiliki permasalahan baik dari sistem kepemimpinan maupun pemberdayaan pegawai dalam pencapaian tujuannya. Kantor Camat Dapurang memiliki pegawai sebanyak 35 orang yang diharapkan mampu diberdayakan dengan baik dan memiliki kinerja yang tinggi dan pimpinan Kantor Camat Dapurang dituntut mampu me manage pegawai melalui kepemimpinan yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Hal ini yang mendasari perlu kepemimpinan yang efektif dan efisien dalam memimpin sebuah organisasi yang dipimpinnya.

Menurut Siagian dalam Sutrisno “Kemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain, dalam hal ini para bawahannya sedemikian rupa sehingga orang lain itu mau melakukan kehendak pimpinan meskipun secara pribadi hal itu mungkin tidak di senangnya”.

Selanjutnya menurut Kartono dalam Bahrun “kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang di inginkan kelompok”. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian atau pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya (Duha, 2022).

Dari uraian teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pimpinan dalam mempengaruhi bawahannya atau pegawai untuk mau bekerja dengan baik sesuai dengan keinginan pemimpin dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi.

Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang ada didalamnya, mulai dari kemampuan menangkap permasalahan yang ada dalam organisasi, melakukan analisa permasalahan,

dan mengantisipasi dampak yang akan terjadi dalam organisasi tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa pegawai sebagai Sumber Daya Manusia dalam suatu organisasi merupakan aset penting yang harus diperhatikan.

Kepemimpinan yang sesuai akan memudahkan berkomunikasi dan mengatur pegawai dalam menyelaraskan tujuan organisasi. Dalam memimpin, seorang pemimpin memiliki gaya masing-masing yang dipengaruhi oleh karakter, pendidikan dan lingkungan. Gaya kepemimpinan merupakan gaya yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk memimpin organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Istilah gaya adalah cara yang dipergunakan pimpinan dalam mempengaruhi para pengikutnya.

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi yang dapat dimanfaatkan pemimpin untuk pencapaian tujuan organisasi. Pegawai merupakan sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk itu, sangat penting bagi seorang pemimpin untuk dapat menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan organisasi, dalam upayanya untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai, yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Faktor motivasi kerja pada Kantor Camat Dapurang memiliki hubungan langsung dengan kinerja individual pegawai, maka sangatlah strategis jika pengembangan kinerja pegawai dimulai dari peningkatan motivasi kerja yang masih rendah.

Wibowo mendeskripsikan motivasi sebagai dorongan terhadap serangkaian proses perilaku manusia pada pencapaian tujuan. Salah satu bentuk motivasi kerja pada kantor camat tersebut adalah pemberian materi berupa insentif dimana pegawai menjadi bersemangat bekerja untuk pencapaian suatu target dan motivasi berbentuk lisan dari keluarga, rekan kerja maupun dari orang lain akan tetapi karena kurangnya dukungan dari atasan menjadikan pegawai kurang termotivasi dalam menjalankan suatu pekerjaan yang berdampak pada kinerja pegawai di kantor tersebut yang masih rendah (Rizki Annisa M, 2021).

Maka dari itu gaya kepemimpinan dan motivasi kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Atasan dan bawahan dituntut untuk memiliki semangat tinggi agar pada proses pelayanan publik bisa menghasilkan tujuan dan kinerja yang memuaskan. Kedua faktor tersebut mempunyai dampak positif bagi suatu instansi, jika pemimpin tidak mempunyai gaya kepemimpinan dan tidak memberikan sebuah motivasi terhadap bawahannya itu menyebabkan kinerja pegawai kurang optimal.

Manajemen Kantor Kecamatan Dapurang masih belum dapat meningkatkan secara konsisten. Hal ini terlihat dari rendahnya motivasi dan kepercayaan pegawai yang diberikan pemimpin kepada bawahannya, yang keduanya berdampak pada seberapa baik kinerja pemimpin dalam suatu organisasi. Kurangnya prasarana yang tersedia, kesulitan memperoleh penghargaan dan pengakuan mungkin berkontribusi terhadap hal ini. Hal ini terlihat dari tidak konsistennya produktivitas seorang pegawai, begitu pula

dengan rendahnya kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Dapurang. Akibatnya, tidak jarang pekerjaan terlambat diselesaikan. Berdasarkan permasalahan di atas, hal ini jelas mempengaruhi kinerja pegawai dalam memberikan layanan sebaik mungkin.

Pentingnya masalah gaya kepemimpinan dan motivasi kerja maka penulis menentukan objek penelitian pada Kantor Camat Dapurang Kabupaten Pasangkayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul: “ **Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Dapurang Kabupaten Pasangkayu**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja pegawai dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi kerja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan manfaat penelitian ini akan memberikan hasil yang bermakna dan bermanfaat. Berikut kelebihanannya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Selain sebagai landasan penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman kita mengenai sejauh mana pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu.

##### **2. Manfaat Praktis**

Untuk meningkatkan kinerja pegawai pada kantor Kecamatan Dapurang Kabupaten Pasangkayu, diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan ide dan bahan pertimbangan bagi pemimpin dalam mengambil keputusan di masa depan mengenai gaya kepemimpinan dan motivasi kerja.